

## ABSTRAK

Akibat emisi gas kendaraan sebagian besar kendaraan bermotor menghasilkan emisi gas buang yang buruk, baik akibat perawatan, atau dari penggunaan bahan bakar dengan kualitas yang kurang baik. Ditambah lagi dengan lingkungan kerja yang kurang baik sehingga menyebabkan gangguan kesehatan salah satunya adalah hipertensi. Tujuan dalam penelitian ini untuk memahami hubungan antara emisi gas kendaraan dengan indikator (hidrokarbon, karbon monoksida), kebisingan dan faktor risiko dengan indikator (stres, kebiasaan merokok) terhadap kejadian hipertensi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasioanl analitik menggunakan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Notoatmodjo 2010. Analisis data yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara karbon monoksida terhadap hipertensi dengan nilai  $p=0,006$ , selanjutnya terdapat hubungan yang signifikan antara hidrokarbon terhadap hipertensi dengan nilai  $p=0,014$ , terdapat hubungan yang signifikan antara kebisingan terhadap hipertensi dengan nilai  $p<0,001$ , terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap hipertensi dengan nilai  $p=0,02$ , terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok terhadap hipertensi dengan nilai  $p=0,027$ . Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki hubungan antara emisi gas kendaraan dengan indikator (hidrokarbon, karbon monoksida), kebisingan dan faktor risiko dengan indikator (stres, kebiasaan merokok) dengan kejadian hipertensi pada pekerja.

**Kata Kunci :** Emisi Gas, Karbon Monoksida, Hidrakarbon, Hipertensi, Pekerja.